

**EFEKTIVITAS STRATEGI ZIGZAG  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI  
TEMA 7 SEJARAH PERADABAN MANUSIA  
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN JAGERAN BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**Disusun oleh:  
Ridwan Syarif Mustofa  
NIM.: 13480030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridwan Syarif Mustofa

NIM. : 13480030

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 26 April 2018

Yang menyatakan



Ridwan Syarif Mustofa

NIM. 13480030



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

**Hal** : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
**Lamp** :-

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ridwan Syarif Mustofa  
NIM : 13480030  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi *Zig-zag* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Pada Tema 7 Sejarah Peradaban Manusia Siswa Kelas V SDN Jageran Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 4 April 2018  
Pembimbing

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.  
NIP. 19860505 200912 2 006



**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : B-607/Un-02/DT.00/PP.00.9/7/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Strategi *Zigzag* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Tema 7 Sejarah Peradaban Manusia Pada Peserta Didik Kelas V SDN Jageran Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Ridwan Syarif Mustofa  
NIM : 13480030  
Telah dimunaqasyahkan pada : 8 Mei 2018  
Nilai Munaqasyah : A- (90.00)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**  
Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.  
NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji I

Penguji II

Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I.  
NIP. 19820505 201101 1 008

Fitri Yuliawati, M.Pd.Si.  
NIP. 19820724 201101 2 011

Yogyakarta, 25 JUL 2018  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19600221 199203 1 002

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah.
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Ghazali Masykur, *Almunawwar Al-Qur'an Tajwid Warna Translate Per Ayat Terjemahan Per Ayat*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), hlm. 597.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:**

**ALMAMATER TERCINTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**



## ABSTRAK

**Ridwan Syarif Mustofa** (13480030), Efektivitas Strategi *Zigzag* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Tema 7 Sejarah Peradaban Manusia Siswa Kelas V SDN Jageran Bantul. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) perbedaan kemampuan menulis antara siswa yang menggunakan strategi *zigzag* dengan siswa yang tidak menggunakan strategi *zigzag*, dan 2) efektivitas strategi *zigzag* dalam meningkatkan kemampuan menulis kelas V SDN Jageran.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Jageran yang berjumlah 62 siswa terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen tes menggunakan jenis tes tertulis yang melalui analisis validitas. Teknik analisis data dengan cara uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis statistika *non-parametrik* yaitu uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat perbedaan kemampuan menulis narasi antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *zigzag* dengan siswa yang tidak menggunakan strategi *zigzag*. Hal ini dibuktikan dari analisis uji *Mann Whitney* data *pre test* diperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $0,017 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dan analisis uji *t* data *post test* diperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $0,028 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. 2) Hasil uji efektivitas menggunakan uji *Gain Score* diperoleh *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $= 0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya strategi *zigzag* teruji efektif dalam pembelajaran kemampuan menulis narasi.

Kata Kunci: Efektivitas, strategi *zigzag*, kemampuan menulis narasi.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani Studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.



3. Fitri Yuliawati, M.Pd.Si. sebagai penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya.
4. Suyono, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Jageran yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Nurul Choirina, S.Pd. dan Ibu Erfiana Ida Wahyuni, S.Pd. Wali Kelas V atas ketersediaannya untuk menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
6. Siswa-siswi Kelas V SDN Jageran yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam pengambilan data.
7. Seluruh bapak dan ibu guru, karyawan SDN Jageran yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Priyono dan Ibu Marsini Tri Wahyuni, serta adikku tersayang Hamidah Nurul Khasanah dan Fadhilah Nufah Tazkiyah yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang penuh ketulusan.
9. Segenap Dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Sahabat-sahabat PGMI angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

11. Danang Indri Jatmiko, Muhammad Nur Jumariyanto, Hermawan Nur Rahman, Rifai Dafi Nurrozaq, Luthia Hanif El-Islam, Naila Fikriyah, Rifka Anna yang telah meluangkan untuk membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Faqih, Imam, Zaki, Syamsul, Arif Rus, Arif Misbah, Maddaroyan, teman sekamarku di komplek L yang selalu menyemangatiku.
13. Bahrul Fawaid yang telah meminjam sepatu mulai awal penelitian hingga tugas akhir ini dapat selesai.
14. Lutfi Laudza'i, S.T., M.T. yang selalu setia membantu dalam mengerjakan revisi.
15. Teman-teman Komplek L tercinta yang selalu memberikan pelajaran, doa dan selalu menemani mengerjakan sehingga tugas akhir ini dapat selesai.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari baik, oleh karena itu masukan dan saran terhadap skripsi ini sangat diperlukan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 26 April 2018

Penulis

Ridwan Syarif Mustofa

NIM. 13480030

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori	
1. Kemampuan Menulis Narasi .....	11
2. Strategi Pembelajaran <i>Zigzag</i> .....	26
3. Strategi Menulis Terbimbing .....	28
4. Strategi Pembelajaran .....	30
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
D. Variabel Penelitian .....	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	42

F. Validitas Instrumen .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	45

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian .....	52
1. Deskripsi Data .....	52
2. <i>Pre Test</i> .....	53
3. Perlakuan ( <i>treatmen</i> ) .....	54
4. <i>Post Test</i> .....	61
5. Pengujian Prasyarat Analisis .....	62
B. Pembahasan .....	71
1. Perbedaan Kemampuan Menulis Narasi .....	71
2. Efektivitas Strategi <i>Zigzag</i> .....	73

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	82
-----------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	: Desain <i>pretest-posttest control group</i> .....	39
Tabel III.2	: Populasi Penelitian .....	40
Tabel IV.1	: Jadwal Pengambilan Data Penelitian .....	53
Tabel IV.2	: Deskriptif Data <i>Pre Test</i> .....	54
Tabel IV.3	: Deskriptif Data <i>Post Test</i> .....	61
Tabel IV.4	: Hasil Uji Normalitas <i>Pre Test</i> .....	63
Table IV.5	: Hasil Uji Normalitas <i>Post Test</i> .....	64
Tabel IV.6	: Hasil Uji Homogenitas <i>Post Test</i> .....	65
Tabel IV.7	: Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Skor <i>Pre Test</i> .....	66
Tabel IV.8	: Uji t Hasil <i>Post Test</i> .....	68
Tabel IV.9	: Uji Normalitas <i>Gain Score</i> .....	69
Tabel IV.10	: Hasil Uji <i>Mann Whitney Gain Score</i> .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Deskripsi Tempat Penelitian.....	82
Lampiran II	: Hasil Wawancara dengan Guru .....	84
Lampiran III	: Daftar Siswa Kelas V SDN Jageran .....	85
Lampiran IV	: Hasil Validasi Ahli Instrumen Penelitian .....	87
Lampiran V	: Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	91
Lampiran VI	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	93
Lampiran VII	: Daftar Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	108
Lampiran VIII	: Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas.....	116
Lampiran IX	: Foto Dokumentasi.....	130
Lampiran X	: Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	132
Lampiran XI	: Bukti Seminar Proposal .....	133
Lampiran XII	: Permohonan Izin Penelitian.....	134
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	136
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT .....	137
Lampiran XV	: Sertifikat KKN.....	138
Lampiran XVI	: Sertifikat <i>Lectora</i> .....	139
Lampiran XVII	: Sertifikat Magang II.....	140
Lampiran XVIII	: Sertifikat Magang III .....	141
Lampiran XIX	: Sertifikat SOSPEM.....	142
Lampiran XX	: Sertifikat OPAC.....	143
Lampiran XXI	: Sertifikat PKTQ.....	144
Lampiran XXII	: Sertifikat TOEC .....	145
Lampiran XXIII	: Sertifikat IKLA.....	146
Lampiran XXIV	: Sertifikat Lainnya .....	147
Daftar Riwayat Hidup	.....	154

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang wajib dipelajari di jenjang pendidikan dasar. Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan yaitu sebagai sarana komunikasi dan interaksi dalam proses belajar mengajar. Pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah meliputi empat keterampilan dasar. Keterampilan dasar tersebut adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan tidak dapat terpisahkan. Keempat keterampilan dasar tersebut diajarkan secara bertahap dan berurutan. Hal tersebut didasarkan kepada proses berbahasa manusia yang diawali dari mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.<sup>2</sup>

Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit. Hal ini dikemukakan oleh Nurgiyantoro bahwa dibanding kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis narasi lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.<sup>3</sup>

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan harus

---

<sup>2</sup> St. Y. Slamet, *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, 2007), hlm. 6.

<sup>3</sup> Nur Samsiyah, Dian Permatasari KD dan Titik Handayani, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Dan Model Pembelajaran *MID (Meaningful Instruksional Design)* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri Se Kecamatan Balerejo", *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 8, No. 1, ISSN : 2085-0034, Juni 2016, hlm. 62.



melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.<sup>4</sup> Menulis juga merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam perbuatan menulis, diantaranya: (1) penguasaan bahasa tulis, yang akan berfungsi sebagai media tulisan meliputi: kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan sebagainya; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis, dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Pembudayaan menuangkan gagasan atau ide siswa dalam bentuk tulisan dapat dikembangkan melalui pendidikan di sekolah. Tujuan keterampilan menulis di sekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang dapat mengembangkan gagasan atau ide secara tertulis melalui karangan yang mereka buat. Namun, hal ini belum ditanggapi dengan serius dalam sistem pendidikan, sehingga budaya menulis pada kalangan siswa masih rendah dan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk melaksanakan menulis cerita.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Tarigan, *Pembinaan Kemampuan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 4.

<sup>5</sup> Akhadiyah, S., *Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 13.

<sup>6</sup> Nur Samsiyah, Dian Permatasari KD dan Titik Handayani, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Dan Model Pembelajaran *MID (Meaningful Instruksional Design)* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri Se Kecamatan Balerejo"... , hlm. 62.

Menulis secara umum boleh dikatakan kegiatan yang sulit. Di samping dituntut kemampuan berpikir yang memadai, kegiatan menulis juga melibatkan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang harus dikuasai terlebih dahulu. Siswa yang akan menulis harus menguasai permasalahan yang akan ditulisnya. Selain itu, siswa juga dituntut mampu mengemukakan gagasan dengan baik dan benar.<sup>7</sup>

Di era perkembangan saat ini, menulis menjadi hal yang sangat penting. Tulisan menjadi bentuk komunikasi tidak langsung yang dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan gagasan, ide, konsep, dan pikiran dalam bentuk bahasa tulis yang dapat dibaca oleh orang lain. Bagi siswa menulis juga sangat penting, karena memudahkan siswa merasakan hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap dan persepsi siswa memecahkan masalah serta menyusun urutan pengalaman.<sup>8</sup>

Salah satu aspek kebahasaan yang harus dilatihkan kepada siswa adalah menulis. Menurut Tarigan keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Pengertian ini menunjukkan bahwa kegiatan menulis menjadi suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam hal ini, seseorang harus terampil dalam menyusun kata-kata untuk menghasilkan tulisan yang baik. Tulisan yang baik ini

---

<sup>7</sup> A. Andriyani Asra dan Haryadi, "Pengaruh Kemampuan Membaca, Penguasaan Kosakata, Dan Pemahaman Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa", *Diksi*, Vol. : 24 No. 1, Maret 2016, hlm. 2.

<sup>8</sup> Yanuarita Widi Astuti dan Ali Mustadi, "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD", *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 2, No. 2, 2014, hlm. 251.

dimaksudkan agar informasi di dalamnya sampai kepada pembaca. Oleh karena itu, seseorang dituntut agar terampil berbahasa khususnya menulis.<sup>9</sup>

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, siswa biasanya melalui suatu urutan yang teratur. Pertama siswa akan belajar menyimak bahasa kemudian berbicara. Setelah itu siswa akan belajar membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide maupun gagasannya dalam bentuk teks. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktek yang teratur. Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Karena keterampilan menulis bisa dikatakan sebagai ciri dari manusia yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Begitu juga dengan keterampilan menulis siswa SD. Agar siswa lebih terampil dalam menulis cerita guru hendaknya memilih model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan itu.<sup>10</sup>

Pelajaran bahasa Indonesia selama ini sangat kurang melatih anak dalam keterampilan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Siswa lebih banyak diberi pengetahuan dan aturan-aturan tata bahasa tanpa pernah tahu bagaimana menerapkannya dalam latihan-latihan menulis dan berbicara.

---

<sup>9</sup> Yanuarita Widi Astuti dan Ali Mustadi, "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD" ..., hlm. 251.

<sup>10</sup> Nur Samsiyah, Dian Permatasari K.D, dan Titik Handayani, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Circuit Learning Dan Model Pembelajaran Mid (Meaningful Instruksional Design) Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri Se Kecamatan Balerejo" ..., hlm. 63.

Siswa lebih banyak diberi bekal pengetahuan bahasa daripada dilatih menggunakan bahasa. Akibatnya, setelah mereka lulus, mereka tetap tidak mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi, baik untuk komunikasi tulis maupun lisan.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru yang dilakukan peneliti di SDN Jageran kelas V pada tanggal 6 Desember 2017 pukul 11.15 WIB, dalam proses belajar mengajar guru seringkali menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam menyampaikan materi. Menurut beliau, hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung bosan dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil yang didapatkan selama proses pembelajaran belum sesuai dengan kkm.<sup>12</sup>

Menulis karangan narasi merupakan satu diantara kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran menulis. Keterampilan menulis karangan khususnya narasi yang menjadi fokus penelitian penulis mempunyai keunikan dan kesulitan. Keunikan karangan narasi yaitu adanya alur (plot), penokohan, dan latar (setting). Siswa menganggap menulis karangan itu susah. Kenyataan ini terbukti di kelas IV SD Negeri Puncu 2 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri yang menunjukkan bahwa lebih dari 70% dari 24 siswa kurang memiliki keterampilan dalam menulis narasi.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Muchlisoh, dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*, (Jakarta: Depdikbud, 2003), hlm. 1.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Choirina wali kelas VA SDN Jageran , Tanggal 7 Desember 2017.

<sup>13</sup> Sunar, "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Teknik Menyusun Kalimat Siswa Kelas IV Semester Ganjil SDN Puncu 2", *Jurnal Pinus*, Vol. 1, No. 2, ISSN 2449-9163, April 2015, hlm. 114.

Ada berbagai strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran menulis. Akan tetapi, setiap strategi menulis mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda. Maka dari itu, kita perlu mengembangkan strategi-strategi yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Dengan demikian, siswa merasa lebih senang ketika mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya dan pembelajaran menulis pada khususnya.<sup>14</sup>

Strategi *zigzag* merupakan salah satu strategi yang cocok digunakan untuk membantu siswa dalam menulis narasi karena dengan strategi *zigzag* siswa mendapat referensi sebelum menulis, dari referensi tersebut dapat dijadikan bekal siswa untuk menulis narasi. Ketika tergabung menjadi kegiatan menulis, memungkinkan siswa untuk menghasilkan tulisan yang lebih runtut dan terorganisir. Strategi *zigzag* dapat digunakan pada membaca dan menulis. Setelah siswa membaca sebuah materi atau referensi, selanjutnya menggabungkan *zigzag* untuk membantu mereka mengatur materi dan menciptakan ide untuk menulis.<sup>15</sup>

Menurut wali kelas VA strategi konvensional yang diterapkan di kelas V SDN Jageran tersebut kurang menarik, sehingga membuat minat siswa untuk menulis rendah dan secara tidak langsung mengakibatkan keterampilan menulis mereka rendah. Para siswa biasanya menyukai sesuatu hal yang baru. Siswa yang memiliki pengetahuan kurang, membutuhkan referensi bacaan

---

<sup>14</sup> A. Andriyani Asra dan Haryadi, "Pengaruh Kemampuan Membaca, Penguasaan Kosakata, Dan Pemahaman Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa"..., hlm. 3.

<sup>15</sup> Katherine D. Wiesendanger, *Strategies for Literacy Education*, (New Jersey : Merrill Perntice Hall, 2001), hlm. 163.

sebagai penunjang dalam penulisan paragraf narasi. Ada beberapa strategi yang pernah digunakan untuk keterampilan menulis. Hanya saja setiap strategi mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda. Oleh karena itu, strategi-strategi baru perlu dicari dan dikembangkan dalam meningkatkan keterampilan menulis. Strategi *zigzag* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis paragraf narasi.

Melalui strategi *zigzag*, siswa akan diberikan referensi bacaan untuk menemukan ide atau topik penulisan paragraf narasi. Sebelum memulai menulis narasi, siswa diminta untuk menentukan konsep utama pada format yang telah dibuat. Pada format itu, siswa diminta untuk menuliskan rincian-rincian pendukung dari konsep. Selanjutnya, format tersebut dijadikan panduan dalam menulis paragraf narasi. Format tersebut akan membantu siswa menulis dengan urutan dan koherensi yang logis. Berdasarkan latar belakang tersebut, strategi *zigzag* penting untuk diteliti.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul “Efektivitas Strategi *Zigzag* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Pada Tema 7 Sejarah Peradaban Manusia Siswa Kelas V SDN Jageran Bantul”.

---

<sup>16</sup> Katherine D. Wiesendanger, *Strategeis for Literacy Education ...*, hlm. 164.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan kemampuan menulis narasi antara siswa yang menggunakan strategi *zigzag* dengan siswa yang tidak menggunakan strategi *zigzag* di SDN Jageran?
2. Apakah strategi *zigzag* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Jageran?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti mempunyai keterbatasan dalam hal waktu, tenaga, biaya serta untuk menjaga agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah, dan fokus maka diperlukan adanya pembatasan masalah dengan harapan agar membrikan kemudahan bagi peneliti. Dalam penelitian ini dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan yaitu strategi pembelajaran *zigzag*.
2. Keefektifan strategi pada peneltian ini hanya terhadap kemampuan menulis narasi.
3. Strategi pembelajaran pada penelitian ini hanya untuk siswa kelas V pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.
4. Kemampuan menulis dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis narasi.



#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis narasi antara siswa yang menggunakan strategi *zigzag* dengan siswa yang tidak menggunakan strategi *zigzag* di SDN Jageran.
2. Menguji keefektifan dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Jageran.

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat bagi siswa
  - a. Diharapkan dengan strategi *zigzag* siswa semakin tertarik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga kemampuan menulis narasi siswa meningkat.
  - b. Siswa memperoleh pengalaman baru cara belajar Bahasa Indonesia yang efektif, menarik, dan menyenangkan serta mudah memahami materi yang dipelajari.
  - c. Mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V.
2. Manfaat bagi guru
  - a. Dapat menerapkan strategi *zigzag* sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat.
  - b. Diharapkan dapat membuka cakrawala berpikir guru bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran termasuk penerapan strategi *zigzag*

merupakan bagian dari upaya memperbaiki kinerja guru dan profesionalisme guru dalam pembelajaran.

3. Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dalam peningkatan kualitas pengajaran serta menjadi pertimbangan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga berguna dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan khususnya di SD/MI sederajat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan menulis narasi antara siswa yang menggunakan strategi *zigzag* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi Menulis Terbimbing. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penghitungan uji t skor *post test* diperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* =  $0,028 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Strategi *zigzag* teruji efektif dalam kemampuan menulis narasi pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Jageran. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis *uji t gain score* data skor *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penghitungan diperoleh *Asymp.Sig.(2-tailed)* =  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan signifikan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan pengalaman peneliti selama proses penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Pilih perlakuan atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi, dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain sehingga kemampuan menulis siswa menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asra, A. Andriyani dan Haryadi, “Pengaruh Kemampuan Membaca, Penguasaan Kosakata, Dan Pemahaman Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa”, *Diksi*, Vol. : 24 No. 1, Maret 2016, hlm. 2.
- Choirina, Nurul, wali kelas VA SDN Jageran , Tanggal 7 Desember 2017.
- Dalman, *Keterampilan Menulis*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.
- Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Darmadi, Kaswan, *Meningkatkan Kemampuan Menulis*, Yogyakarta: Andi, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia, 2011.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Handayani, Sri, *Peningkatan keterampilan Menulis dengan Metode Kooperatif Jigsaw pada Siswa SMPN 2 Tanon-Sragen” dalam Anwar Efendi (Ed.) Bahasa & Sastra dalam Berbagai Perspektif*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008, hlm. 327.
- Jainuri, M., “Uji Persyaratan Analisis Data”, dalam laman [http://bolehsaja.net/wp-content/uploads/2015/09/P6\\_Uji-Persyaratan-Analisis-Data-di-IBM-SPSS\\_21.pdf](http://bolehsaja.net/wp-content/uploads/2015/09/P6_Uji-Persyaratan-Analisis-Data-di-IBM-SPSS_21.pdf) diunduh 13 Maret 2018 pukul 08.53 WIB.
- Kartikasari, Windi, “Keefektifan Strategi Zigzag Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman”, *Skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Kartono, *Membaca Tanpa Rasa takut Membaca Realitas dengan Kritis*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Keraf, Gorys, *Argumentasi dan Narasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Laily, Arsyta Rochmatul dan Asri Susetyo Rukmi, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Proses Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis

- Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Benowo Surabaya”, *Jurnal Pendidikan PGSD*, Vol. 5, No. 3, Tahun 2017, hlm. 1327.
- Ma’sumah, Etik, “Penerapan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di MIN Ngawen Gunungkidul, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Machali, Imam, *Statistik itu mudah*, Yogyakarta: Ladang Kata, 2015.
- Masykur, Imam Ghazali, *Almunawwar Al-Qur’an Tajwid Warna Translate Per Ayat Terjemahan Per Ayat*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muchlisoh, dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*, Jakarta: Depdikbud, 2003.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Nurgiyantoro Burhan, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: UGM Press, 2010.
- Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Putra, Dona Aji Karunia, “Tingkat Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Pada Guru-Guru Mi Dalam Program Dual Mode System Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume 8, Nomor 1, Juni 2016, hlm. 14.
- Rahim Bin Utah, “IBM Statistic for window”, dalam laman <http://rahimutah.uitm.edu.my/v25/images/ebook-SPSSversi21-2013.pdf> diunduh tanggal 26 September 2017 pukul 10.11 WIB.
- S., Akhadiah, *Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Samsiyah, Nur, Dian Permatasari KD dan Titik Handayani, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Dan Model Pembelajaran *MID (Meaningful Instruksional Design)* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri Se Kecamatan Balerejo”, *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 8, No. 1, ISSN : 2085-0034, Juni 2016, hlm. 62.
- Slamet, St. Y., *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, Surakarta: UNS Press, 2007.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sunar, “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Teknik Menyusun Kalimat Siswa Kelas IV Semester Ganjil SDN Puncu 2”, *Jurnal Pinus*, Vol. 1, No. 2, ISSN 2449-9163, April 2015, hlm. 114.
- Syamsiar, Yulia Nur dan Siti Halidjah, “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Strategi Menulis Terbimbing Di Kelas IV SD”, dalam laman <https://media.neliti.com/media/publications/209962-peningkatan-kemampuan-menulis-karangan-n.pdf>, di unduh tanggal 1 Maret 2018 pukul 08.00 WIB.
- Syarif, Elina, Zulkarnain, dan Sumarmo, *Pembelajaran Menulis*, Jakarta: PPPPTK Bahasa, 2009.
- Tarigan, Henry Guntur, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, Bandung : Angkasa, 2008.
- Tarigan, *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*, Bandung: Angkasa, 2005.
- Tarigan, *Pembinaan Kemampuan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Tarigan. *Pembinaan Kemampuan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, Malang: PT Refika Aditama, 2012.
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Widhiarso, Wahyu, “Mengaplikasikan Uji-t untuk membandingkan gain score antar kelompok dalam eksperimen” dalam laman <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/file/mengaplikasikan%20uji-t%20untuk%20menguji%20gain%20score.pdf/Article/view/7348> diunduh tanggal 6 Mei 2018 pukul 13.05 WIB.



Wiesendanger, Katherine D., *Strategis for Literacy Education*, New Jersey : Merrill Perntice Hall, 2001.

Yani, Sri, “Keterampilan Menulis Narasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Pemanfaatan Media Gambar Berseri Di Kelas IV MI Muhammadiyah Jering, Wates, Simo, Boyolali, Tahun Pelajaran 2012/2013, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Yanuarita, Widi Astuti dan Ali Mustadi, “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD”, *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 2, No. 2, 2014, hlm. 251.

